

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Karya seni lukis yang diciptakan merupakan hasil interpretasi diri penulis mengenai ketidakpuasan tubuh wanita. Hasil interpretasi tersebut mengekspresikan diri penulis berdasarkan pengalaman yang telah dialami dari lingkungan sekitar dan cerita pengalaman orang-orang sekitar baik di dunia maya juga dunia nyata, yang kemudian diungkapkan ke dalam sebuah karya seni lukis. Lukisan ini adalah cara untuk mengekspresikan emosi, memproses pola berpikir dan mengungkapkannya secara visual.

Karya lukis ini dibuat menggunakan media cat akrilik diatas kanvas. Menggunakan bermacam-macam warna dengan menghubungkannya dengan warna heraldis dan warna psikologi yang akan memberikan kesan dan makna tertentu. Tahapan dalam proses pembuatan karya seni lukis ini yaitu; observasi, sharing, pengolahan ide berkarya, sketsa awal, studi warna, studi dokumentasi, studi kuas, pengumpulan material alat dan bahan, proses pembuatan karya, dimulai dari pemindahan sketsa, pemberian warna, hingga *finishing* karya dengan proses fiksasi. Dalam karya ini pengayaan yang dipakai adalah figuratif. Penulis menggunakan *figure* wanita dalam lima karya dengan dua ukuran berbeda. Setiap karya dibuat atas inspirasi yang penulis dapatkan melalui film, cuplikan video atau lagu, juga aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan ketidakpuasan tubuh wanita.

Karya pertama berjudul “*Impacted*” menginterpretasikan pengaruh dan dampak dari tayangan dalam media tayangan televisi yang mengakibatkan ketidakpuasan tubuh wanita. Teknik yang digunakan adalah *flat wash* pada *background* dan kolaborasi teknik *thick on thin* dan teknik *opaque* pada objek. Karya kedua dengan judul “*Reflection*” menginterpretasikan wanita yang menutupi ketidakpuasan tubuhnya dengan menggunakan wajah sosial ketika berinteraksi dengan orang lain. Teknik yang digunakan adalah *flat wash* pada *background* dan kolaborasi teknik *thick on thin* dan teknik *opaque* pada objek.

Karya ketiga “*This is Me*” menginterpretasikan proses evaluasi dan memperbaiki diri yang dilakukan wanita atas ketidakpuasan tubuhnya. Teknik

yang digunakan adalah *flat wash* pada *background* dan kolaborasi teknik *thick on thin* dan teknik *opaque* pada objek. Karya keempat dengan judul “*Comformity*” menginterpretasikan sikap komformitas yang dipengaruhi oleh teman sebaya yang sering terjadi dalam kelompok masyarakat agar terhindar dari ketidakpuasan tubuh. Teknik yang digunakan adalah *flat wash* pada *background* dan kolaborasi teknik *thick on thin* dan teknik *opaque* pada objek.

B. Saran

Karya seni lukis dengan mengangkat tema ketidakpuasan tubuh wanita ini diharapkan menjadi dorongan motivasi dan inspirasi bagi masyarakat, terutama kaum wanita. Penulis berharap dengan terciptanya karya ini, masyarakat dapat mengapresiasi makna dan pesan yang dibuat oleh penulis, dan penulis pun berharap pesan yang terkandung didalamnya dapat tersampaikan dengan baik.

Semoga dengan terciptanya karya seni lukis ini, mampu mendorong penciptaan yang lebih kreatif dan mengangkat tema berdasarkan realita fenomena yang terjadi pada masyarakat dalam kehidupan. Akhir kata, penulis berharap semoga dalam penciptaan karya dan skripsi ini dapat menjadi karya yang inspiratif, dan menambah keragaman kreasi seni mahasiswa yang diciptakan, khususnya mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia dalam perkembangannya di dalam dunia seni.